BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan luas total penutupan vegetasi pada seluruh blok pengamatan di Unila, penutupan tajuk pohon (*overstory*) memiliki proporsi yang paling luas yaitu $\pm 9,317$ ha, selanjutnya penutupan semak belukar (*understory*) $\pm 4,282$ ha, dan tumbuhan bawah (*ground cover*) 3,344 ha. Tipe vegetasi di Unila terbagi dalam tiga strata yaitu strata C (5-20 meter), strata D (1-4,9 meter), dan strata E (<1 meter).
2. Secara keseluruhan, jumlah pertemuan cucak kutilang (*P. aurigaster*) di Unila adalah 145 (ekor) pada pagi hari dan 134 (ekor) pada sore hari. Dari jumlah tersebut, aktivitas cucak kutilang (*P. aurigaster*) yang paling banyak ditemukan pada strata C (5-20 meter) yaitu istirahat dengan persentase sebesar 60% (pagi) dan 73,13% (sore). Strata D (1-4,9 meter) lebih banyak ditemukan aktivitas berburu dengan persentase 24,83% (pagi) dan istirahat 20,15% (sore). Sedangkan strata E (<1 meter) hanya ditemukan aktivitas makan dengan persentase 15,2 % (pagi) dan 6,72% (sore).
3. Cucak kutilang (*P. aurigaster*) menggunakan seluruh ruang tajuk pada lima model arsitektur pohon yaitu rauh, attims, aubreville, massart dan troll. Sedangkan tidak

digunakannya seluruh ruang tajuk ditemukan pada tiga model arsitektur pohon yaitu roux, koribia dan corner.

4. Buah pakan cucak kutilang (*P. aurigaster*) yang ditemukan di Unila terdiri dari sepuluh spesies yaitu beringin (*Ficus benjamina*), tanjung (*Mimusops elengi*), bungur lilin (*Lagerstromia speciosa*), salam (*Syzygium polyanthum*), palem (*Roystonea elata*), ketapang (*Terminalia catappa*), sawo kecil (*Manilkara kauki*), pisang (*Musa paradisiaca*), pepaya (*Carica papaya*) dan buah benalu (*Henslowia frutescens*). Serangga yang hidup pada vegetasi, ulat dan larva juga menjadi sumber pakan bagi cucak kutilang (*P. aurigaster*).

B. Saran

Saran berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Mengoptimalkan upaya konservasi untuk meningkatkan daya dukung habitat burung di areal kampus unila dengan meminimalisasi kegiatan pembangunan di sekitar dan di dalam areal yang diketahui sebagai habitat burung
2. Mempertahankan vegetasi yang memiliki fungsi sebagai komponen habitat terutama jenis vegetasi yang berfungsi sebagai sumber makanan bagi burung.